BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengukuran Kerja (*Work Measurement*) adalah tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas yang ada di dalam berbagai sektor industri. Hasil pengukuran tersebut kemudian digunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu pekerjaan dan titik dimana perusahaan memerlukan penyesuaian–penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian. Hasil yang dicapai meliputi penentuan waktu standar/waktu baku, *output* standar, sistem pemberian upah dan lainnya.

Pengukuran kerja dilakukan setelah rancangan kerja dibangun secara standar. Dalam pengukuran kerja, biasanya dilihat dari proses operasi dalam perusahaan dapat efisien atau tidak biasanya didasarkan atas lama waktu untuk membuat suatu produk atau melaksanakan suatu pelayanan (jasa).

Penelitian dilakukan pada *home industry* peyek melihat kesulitan yang dihadapi oleh pemilik dengan permintaan yang banyak, membutuhkan waktu yang lama dalam pengerjaan peyek tersebut sehingga seringkali pekerjaan tersebut menjadi menumpuk dan membuat pemilik harus bekerja lebih lama dibandingkan pekerja pada umumnya. Keseluruhan pesenan dikerjakan sendirian agar dapat memenuhi permintaan dari pelanggan dan cenderung memaksakan tubuhnya untuk bekerja hingga melewati batas jam kerja normal manusia yang telah diatur dalam undang-undang keternagakerjaan dan dapat dilihat pada lampiran 8. Oleh karena itu, pemilik merasa membutuhkan pekerja. Ketika hendak memperkerjakan seorang pekerja, tentu harus ada timbal balik yang di berikan oleh pemiliknya, yaitu berupa upah atau gaji. Dalam mempertimbangkan upah standar yang dapat diberikan untuk pekerja tentu upah tersebut harus sesuai dengan hasil yang didapatkan oleh *home industry* tersebut dan tentu telah mempertimbangkan *skill* atau keahlian pekerja tersebut. Pemilihan kajian penentuan upah pekerja dengan

mempertimbangkan bahwa saat ini pemilik tidak mengetahui pemberian upah yang tepat untuk setiap pegawai berdasarkan keahlian yang dimiliki pegawai tersebut hingga dapat memperhitungkan upah yang sebaiknya diterima oleh setiap calon pegawai.

Penentuan pemberian upah pada penelitian ini menggunakan pengukuran kerja *work sampling* dikarenakan pengukuran kerja yang dilakukan memiliki beberapa rangkaian pekerjaan atau elemen pekerjaan yang banyak, mulai dari membuat adonan, memanaskan penggorengan, memindahkan adonan ke dalam cetakan satu-per satu, mulai menggoreng hingga menyusun peyek tersebut ke dalam wadah. Pemilihan metode *work sampling* ini diharapkan mampu mendapatkan hasil yang baik dalam memberikan upah dan memaksimalkan *performance* kerja individu, sehingga pekerja akan termotivasi untuk dapat menghasilkan produk yang baik dan mendapatkan upah yang sesuai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana penentuan upah pekerja pada *home industry* peyek Ibu Dewi berdasarkan *output* standar?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui waktu standar pekerja pada proses pembuatan hingga menggoreng peyek.
2. Mengetahui *output* standar pekerja pada proses pembuatan hingga menggoreng peyek.
3. Mendapatkan usulan pemberian upah pada pekerja.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Pengukuran waktu hanya dilakukan pada *home industry* peyek Ibu Dewi.
2. Pengukuran waktu dilakukan pada 6 hari kerja.
3. Penentuan upah dilakukan pada proses pembuatan peyek kacang.
   Sedangkan asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah harga satuan peyek tetap.

1.5 Penelitian Terdahulu

Pengukuran kerja adalah suatu proses menentukan waktu yang diperlukan seorang operator dengan kualifikasi tertentu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Pengukuran waktu kerja (*work measurement*) ini akan berhubungan dengan usaha-usaha untuk menetapkan waktu baku yang dibutuhkan guna menyelesaikan suatu pekerjaan.

Waktu baku adalah waktu yang dibutuhkan oleh seorang pekerja yang memiliki kemampuan rata – rata untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan setelah itu dapat dilihat output standar yang dikeluarkan oleh setiap pekerja guna menentukan pemberian upah yang tepat bagi setiap pekerja.

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan pembahasan ini adalah studi kasus dalam kajian Studi Gerak dan Waktu *(Time and Motion Study),* yang menganalisis pengukuran kerja dalam menentukan waktu dan *output* standar pemberian upah yang dilakukan oleh Witjaksono, A.D., Iriani, S.S, dan Rikasari. Hasil pengukuran ini sangat berguna sebagai dasar pemberian upah, yang pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan motivasi kerja karyawan. Penelitian dilakukan pada Sentra Industri Sandal dan Sepatu, Desa Wedoro - Kecamatan Waru - Kabupaten Sidoarjo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pada tingkat berapa keping *output* standar produksi yang dihasilkan, untuk mengetahui berapa lama waktu standar pengerjaan produk yang dihasilkan, dan untuk mengetahui bagaimana perencanaan pemberian sistem upah yang akan diterapkan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rinawati pada Batik Saud Effendy

merupakan salah satu IKM batik di Kampoeng Batik Laweyan, Surakarta. Jenis batik yang diproduksi adalah batik cap dan batik tulis dengan sebagian besar jenis batik yang diproduksi adalah batik cap. IKM Batik Saud Effendy ini berproduksi dengan strategi *make to order* dan belum ada pedoman waktu produksi. Selain itu beban kerja pada stasium kerja kurang seimbang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan waktu baku dan jumlah tenaga kerja optimal pada setiap tahapan proses. Dari hasil penelitian dan perhitungan didapatkan waktu baku untuk masing-masing proses produksi.

Dalam penelitian yang sekarang dilakukan perhitungan hanya menggunakan satu operator yang bekerja secara manual. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode *Work Sampling*. Data yang didapat berupa data hasil waktu standar dan *output* standar dari penelitian tersebut, sehingga di dapat upah standar dan menghitung keuntungan untuk industri peyek tersebut.